

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mewajibkan setiap muslim untuk “bekerja”. Salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.¹ Firman Allah swt. QS. Al-Mulk: 15 yang berbunyi,



*“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.*²

Ayat diatas menerangkan bahwa adanya nikmat dari Allah swt yang tiada terhingga yang telah dilimpahkan-Nya kepada manusia, menciptakan bumi beserta isinya semata-mata hanya untuk dikelola atau dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya

¹Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 17

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 1990), h.

oleh manusia sebagai khalifah dimuka bumi untuk sumber penghidupan. Dan hanya kepada-Nya jualah kita akan kembali setelah adanya hari kiamat nanti.

Kesejahteraan manusia tidak terlepas dengan kegiatan muamalah, salah satunya dengan perilaku berbisnis. Bisnis merupakan kegiatan *positif making*, dasar pemikirannya adalah bahwa orang yang terjun ke dunia bisnis tidak punya keinginan dan tujuan lain selain ingin mencari laba.³ Islam secara aktif mendorong kaum muslim untuk melakukan bisnis dan perdagangan.⁴ Akan tetapi, dalam konteks ini kaum muslim diwajibkan mencari rezeki memiliki batasan wilayah halal dan haram.

Diwajibkan bagi kaum muslim mencari rezeki yang menjalankan aktivitas bisnisnya dengan cara yang halal, tidak dengan cara batil seperti mencuri, menipu, dan sebagainya. Karena bekerja adalah ibadah, maka bekerja harus sesuai dengan syariat Allah swt, yakni dengan cara yang halal, baik, dan bermanfaat.⁵ Selain mendapatkan keridhoan dari Allah swt dalam menjalankan bisnis yang halal, suatu bisnis juga memberikan berbagai manfaat dan keuntungan terutama bagi pemilik usaha dan manfaat lain dapat pula dipetik oleh berbagai pihak dengan kehadiran suatu usaha.⁶

Lembaga pendidikan keterampilan merupakan salah satu bentuk bisnis pelayanan jasa. Pendidikan adalah upaya mengarahkan perkembangan kepribadian

³Sonny Keraf, *Etika Bisnis Tuntunan dan Relevansinya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), h. 48

⁴Rafik Issa Bekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 50

⁵Ahmad Rodoni, (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), “*Teologi Wirausaha*” *Republika*, Sabtu 8 Mei 2010

⁶Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi ke-2 Cetakan ke-5*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 10

manusia sesuai dengan hakikatnya agar menjadi *insani kamil*, dalam rangka mencapai tujuan akhir kehidupannya, yaitu kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁷

Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK) adalah wadah atau tempat pendidikan untuk masyarakat dalam mempelajari salah satu bidang tertentu guna mengembangkan bakat atau kemampuan. Hal yang demikianlah yang banyak menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam bidang jasa. LPK-LPK banyak berdiri seiring memajunya teknologi informasi dan masyarakat sendiri juga banyak terbantu dengan adanya Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK).

Dikota Barabai sendiri banyak LPK-LPK yang berdiri, salah satunya LPK Cakrawala komputer yang beralamat di Jalan Keramat Manjang No.117 Rt.08 Kelurahan Barabai Barat Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam pengamatan penulis usaha atau bisnis pelayanan jasa LPK Cakrawala Komputer ini merupakan suatu lembaga pendidikan keterampilan yang berkembang dari tahun ke tahun. Dimana mampu meningkatkan pendapatan pengusaha dan keluarganya, bahkan meningkatkan pendapatan sebagian masyarakat dalam penyerapan tenaga kerja.⁸ Hal ini bisa dilihat dari sejarah asal mula lembaga ini yang pada awalnya hanya menjalankan bisnisnya pada jasa pendidikan keterampilan komputer saja, untuk mengembangkan dan memperkokoh bisnisnya LPK juga membuka pusat informasi seperti warnet, rental komputer, jasa pengetikan dan jasalainnya seperti fotocopy yang dilengkapi dengan fasilitas laminating, jual alat-alat tulis, scan dan cetak foto.

⁷Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UI Press, 2001), h. 97

⁸Hasil wawancara awal dengan Ibu Nurlaila Yulianti selaku Pimpinan LPK Cakrawala Komputer. Senin, 22 Maret 2010

Ada yang menarik dalam konsep bisnis yang dijalankan oleh LPK Cakrawala Komputer rancang bangun ekonomi yang dijalankan menurut pengamatan penulis sepertinya menggunakan manajemen syariah, yaitu lebih banyak pada sisi tauhid. Dalam melakukan suatu bisnis LPK Cakrawala Komputer memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, dimana bisnis yang dilakukan harus ada kaitannya dengan kebutuhan masyarakat setempat. Untuk memajukan pengetahuan dan perekonomian masyarakat terutama dalam hal pendidikan komputer seiring memajunya teknologi informatika. Disamping itu LPK Cakrawala Komputer menanamkan sifat agar tidak saling menzalimi, dan menanamkan sifat-sifat nubuwwah (Sidiq, amanah, fathonah, tablig dan taktik) kepada karyawan sehingga bagi LPK Cakrawala Komputer memiliki pandangan luas bahwa dunia adalah wahana bagi manusia untuk bekerja dan beraktivitas untuk mendapatkan *return*.

Untuk memberikan pelayanan dan kepuasan konsumen, LPK Cakrawala terus bersaing dengan LPK-LPK lain yang sejenis, disini penulis juga melihat adanya LPK-LPK lain saling menjatuhkan dan menjelekkkan satu sama lain guna mempertahankan usahanya, karena produk jasa yang ditawarkan memiliki kesamaan. Misalnya saja dalam pelayanan jasa warnet, dikatakan bahwa LPK Cakrawala memiliki pelayanan akses dan fasilitas yang buruk, padahal berbanding terbalik bahkan masih memberikan kesempatan untuk bisa mengakses sesuatu yang baik. Adapun beberapa kendala yang juga penulis bisa lihat dari pengembangan bisnis LPK Cakrawala Komputer ini diantaranya :

1. Masih minimnya pemahaman tentang bisnis yang sesuai dengan prinsip manajemen syariah bagi para karyawan usaha sejenis yang lain, sehingga terjadi saling menjatuhkan dan menjelekkan dalam berbisnis.
2. Minimnya tenaga kerja yang memiliki kemampuan di bidang komputer
3. Banyaknya usaha sejenis bermunculan di kota Barabai

Dari beberapa poin yang penulis dapatkan dari observasi maupun wawancara langsung penulis mengidentifikasi ada beberapa poin permasalahan yang dialami sebagaimana berikut :

1. Lembaga seperti yang menggunakan manajemen syariah sehingga usaha cukup berkembang pesat dari sebelumnya.
2. Dalam pengembangan bisnisnya LPK Cakrawala Komputer memiliki beberapa kendala yang dihadapi.

Berdasarkan persoalan di atas mengenai permasalahan yang penulis paparkan, penulis merasa perlu untuk meneliti secara mendalam mengenai pengembangan bisnis pelayanan jasa Lembaga Pendidikan Keterampilan Cakrawala Komputer yang dalam pengembangan bisnisnya apakah memang menggunakan manajemen syariah. Dimana hasil penelitian ini dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Pengembangan Bisnis Lembaga Pendidikan Keterampilan Cakrawala Komputer di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Tinjauan Berdasarkan Aspek Manajemen Syariah).**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan bisnis LPKCakrawala Komputer ?
2. Apakah LPKCakrawala Komputer dalam pengembangan bisnisnya menggunakan manajemen syariah?
3. Kendala apa saja yang dihadapi LPKCakrawala Komputer dalam pengembangan bisnisnya?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah suatu proses, cara, perbuatan dalam mengembangkan sesuatu.⁹ Yang dimaksud dengan pengembangan disini adalah proses pengembangan suatu bisnis yang di lakukan LPK Cakrawala Komputer sehingga menjadikan usahanya lebih maju dari sebelumnya.
2. Bisnis adalah suatu kegiatan yang terorganisasi untuk menyediakan barang atau jasa kepada konsumen.¹⁰ Sebuah usaha mencari keuntungan atau dapat menghasilkan uang dari kegiatannya tersebut.

⁹Tim Redaksi, *Kamus Besar Indonesia Edisi ke-2*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 473

¹⁰Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 165

3. Manajemen Syariah yaitu mengelola sumber daya-sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan suatu organisasi melalui fungsi-fungsi manajemen yang berlandaskan nilai-nilai ketauhidan dan akhlak-akhlak Islami.
4. LPK Cakrawala merupakan suatu usaha pelayanan jasa berupa lembaga pendidikan keterampilan komputer yang ada di Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengembangan bisnis LPK Cakrawala Komputer dalam menjalankan usahanya.
2. Mengetahui dalam pengembangan bisnisnya apakah menggunakan manajemen syariah.
3. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan bisnisnya.

E. Kajian Pustaka

Ketertarikan penulis mengangkat judul dalam masalah ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengembangan bisnis ditinjau berdasarkan aspek manajemen syariah. Sampai saat ini, telah banyak riset atau kajian yang ditemukan penulis berkaitan tentang persoalan yang akan penulis teliti, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hastuti Nim 9801322755 yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pengrajin Sasirangan di Kota Banjarmasin”, intinya penelitian ini menghasilkan temuan bahwa bentuk-bentuk usaha

pengembangan ekonomi masyarakat pengrajin sasirangan dikota Banjarmasin adalah dengan meningkatkan produksi sasirangan, meningkatkan profesionalisme pengrajin mengembangkan usaha, menjalin kerjasama dan melakukan penghematan pengeluaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Baidah Nim.0301155798, yang berjudul “Pengembangan Industri Kecil Kue Roti Manis “Umi” Dan Kendala Yang Dihadapi Di Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjar Timur. (Tinjauan Berdasarkan Aspek Manajemen Pemasaran)”. Intinya penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pertumbuhan dan perkembangan Industri kecil kue roti manis umi ini sangat lambat, karena cara pemasaran yang dilakukan hanya sekedar menunggu konsumen datang kerumah dan kurangnya pengetahuan mereka tentang strategi pemasaran syariah membuat mereka tidak punya keberanian untuk melangkah kepada pemasaran yang lebih luas. Serta dalam pengembangan usahanya pengusaha kue roti manis umi ini mengalami hambatan-hambatan yaitu: terbatasnya modal yang dimiliki untuk berproduksi, sistem pemasarannya terbatas pada memilih diwarung-warung dan ditawarkan kerumah-rumah oleh pembeli yang menjual kembali dan mahalnya harga bahan baku karena fluktuasi harga.

Dapat disimpulkan bahwa setelah penulis mengkaji dengan seksama dan meneliti secara mendalam skripsi-skripsi tersebut, baik judul dan isinya sama menitikberatkan tentang pengembangan bisnis namun terdapat perbedaan dengan persoalan yang ingin penulis teliti dengan penelitian terdahulu. Dimana dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pengembangan bisnis yang dilakukan

Lembaga Pendidikan Keterampilan Cakrawala Komputer di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Tinjauan Berdasarkan Aspek Manajemen Syariah).

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain, yakni:

1. Kepentingan studi ilmiah dan terapan disiplin ilmu kesyariahan, khusus dibidang muamalah, yang salah satu kajiannya berkaitan dengan manajemen syariah.
2. Bahan masukandan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian lebih jauh dari penelitian ini dalam aspek yang berbeda.
3. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, motivasi, evaluasi dan pertimbangan bagi LPK Cakrawala Komputer dalam hal manajemen bisnis yang dilakukan agar tetap eksis dalam menjalankan bisnisnya.
4. Sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah pengembangan ilmu pengetahuan dan literatur bagi kepustakaan fakultas Syariah serta IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian terbagi menjadi lima bab yang merupakan kesatuan alur pemikiran dan menggambarkan proses penelitian, adalah sebagai berikut:

Dalam Bab I, adalah bagian dari pendahuluan. Pertama-tama menggambarkan latar belakang masalah penelitian yang menguraikan dari permasalahan yang

ditemukan penulis dilapangan yang mana masalah tersebut berkaitan langsung dengan judul penelitian, setelah itu persoalan yang ada dilatar belakang masalah tersebut dijadikan sebagai rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian untuk mempertajam masalah-masalah yang dipecahkan, dalam rangka memperoleh tujuan penelitian untuk suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Bab ini juga dikemukakan definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum, serta adanya signifikansi penelitian yakni hasil yang akan diperoleh berkaitan dengan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan yang akan mengatur jalur penelitian sehingga terarah..

Bab II landasan teoritis,yaitu suatu teori atau metode yang peneliti pilih untuk memecahkan masalah, yang berisikan tentang manajemen, baik konsep manajemen secara umum maupun konsep manajemen secara syari'ah yang akan dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam hasil penelitian dan sebagai pedoman dalam penganalisaan data.

Bab III adalah membahas metode penelitian untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka perlu dibuat jenis, sifat, dan lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai maka perlu adanya subjek dan objek penelitian. Data dan sumber data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid. Dalam mengumpulkan data harus ada suatu cara agar dapat terkumpul dengan akurat dan efektif, maka itu perlu adanya teknik pengumpulan data dan agar data yang terkumpul nantinya harus lengkap dan jelas maka dibuatlah teknik pengolahan dan analisis data, kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukkan dalam

prosedur penelitian.

Bab IV penyajian data yang terdiri dari profil LPK Cakrawala Komputer dan deskripsi dari hasil wawancara dan observasi. Dan analisis terdiri dari jawaban dari rumusan masalah yakni analisis terhadap pengembangan bisnis, manajemen, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh LPK Cakrawala Komputer dalam rangka pengembangan bisnis dengan menggunakan manajemen syariah.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran yang merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini yang memuat tentang hal-hal yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat namun jelas.